

**HUBUNGAN KEBERFUNGSIAN KELUARGA DENGAN KONFORMITAS
PADA REMAJA YANG TERLIBAT TAWURAN**

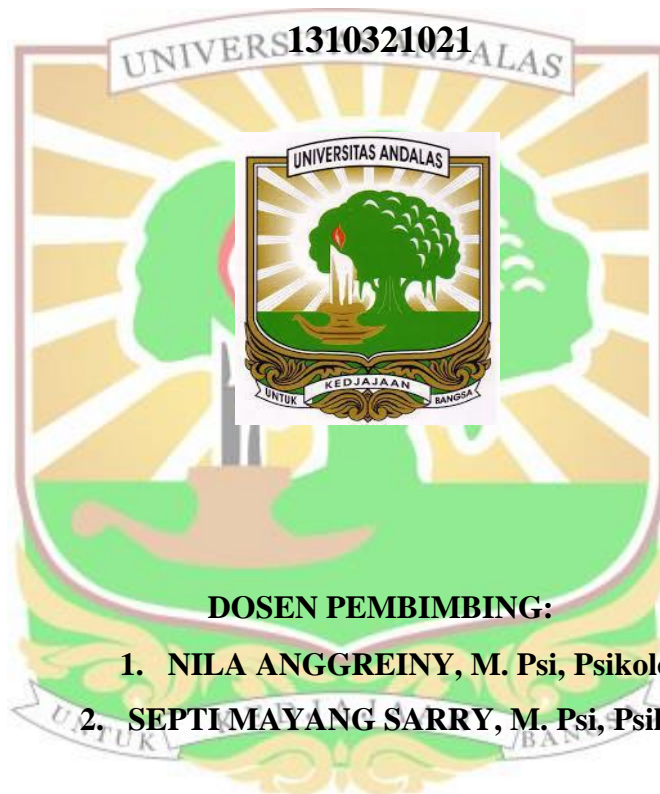
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan

Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

VIVIAN OLIVIA



DOSEN PEMBIMBING:

- 1. NILA ANGGREINY, M. Psi, Psikolog**
- 2. SEPTIMAYANG SARRY, M. Psi, Psikolog**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2019

HUBUNGAN KEBERFUNGSIAN KELUARGA DENGAN KONFORMITAS PADA REMAJA YANG TERLIBAT TAWURAN

Vivian Olivia, Nila Anggreiny, Septi Mayang Sarry

Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Email: vivianolivia.vo@gmail.com

ABSTRAK

Tawuran merupakan salah satu kenakalan remaja yang marak terjadi. Hal tersebut disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Namun, faktor eksternal berperan lebih dominan. Salah satu faktor eksternal yang menjadi penyebab terlibatnya remaja dalam tawuran adalah konformitas. Konformitas adalah kecenderungan untuk berperilaku, memiliki pola pikir dan kepercayaan yang sama dengan kelompoknya dengan tujuan agar mendapat penerimaan dalam kelompok. Remaja lebih *conform* dengan teman sebayanya karena adanya hal-hal yang tidak dapat dipenuhi dalam keberfungsian keluarganya. Keberfungsian keluarga merupakan tingkat interaksi dalam keluarga yang dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan emosional anggota keluarga.

Penelitian dengan metode kuantitatif korelasional ini bertujuan untuk melihat hubungan keberfungsian keluarga dengan konformitas pada remaja yang terlibat tawuran di Kota Padang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 remaja berusia 11-20 tahun yang pernah terlibat tawuran yang dipilih menggunakan teknik *incidental sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala konformitas dan *Family Assessment Device*. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan negatif signifikan antara keberfungsian keluarga dengan konformitas pada remaja yang terlibat tawuran dengan koefisien korelasi *Product Moment* sebesar -0,685 ($p < 0,05$). Hal ini berarti bahwa semakin rendah keberfungsian keluarga maka akan semakin tinggi konformitas pada remaja yang terlibat tawuran.

Kata kunci: *Keberfungsian Keluarga, Konformitas, Remaja, Tawuran*

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY FUNCTIONING AND CONFORMITY AMONG ADOLESCENTS INVOLVED IN TAWURAN

Vivian Olivia, Nila Anggreiny, Septi Mayang Sarry
Psychology Departement, Medical Faculty, Andalas University
Email: vivianolivia.vo@gmail.com

ABSTRACT

Tawuran is one of juvenile delinquencies which frequently occur nowadays. This is caused by internal and external factors. However, external factors become more dominant than internal ones. One of those external factors is conformity. Conformity is tendency to change behavior, belief and thought to match behavior, belief or thought of certain group as as they are pursuing the acceptance from those group. Adolescents will be more conformed to their peer group while there are several things in terms of their family functioning which have not fulfilled yet. Family functioning is family interaction level which can affected physical and emotional health of family members themselves.

The purpose of this quantitative correlational study is to determine the relationship between family functioning and conformity among adolescents involved in tawuran in Padang. Participants selected by using incidental sampling technique were 11-20 years old adolescents who have been involved in tawuran in Padang. Thus, researcher gathered 90 partisipants in this study. The measuring instrument used in this study were conformity scale dan Family Assessment Device. The result shows there is a negative significant correlation between family functioning and conformity among adolescents involved in tawuran with -0,685 ($p < 0,05$) in Product Moment Correlations Coeficient. Therefore, the higher conformity the lower family functioning score among adolescents involved in tawuran in Padang.

Key words: *Adolescent, Conformity, Family Functioning, Tawuran*